

# PEMANFAATAN KOMPUTER DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KULON PROGO

## USE OF COMPUTER IN THE DEPARTMENT OF EDUCATION DISTRICT KULON PROGO

Oleh: Zugi Rustana, Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, zugirustana@gmail.com

### Abstrak

Penelitian bertujuan mendeskripsikan: 1) Ketersediaan komputer, 2) Pemanfaatan komputer, (3) Hambatan pemanfaatan komputer, 3) Upaya mengatasi hambatan. Penelitian ini deskriptif kualitatif. Hasil penelitian: 1) Pemanfaatan komputer: a) Bidang ketatalaksanaan: sistem yang digunakan yaitu *e-purchasing* dan SIMA. Pemanfaatan secara manual yaitu administrasi persuratan, administrasi pengolahan data, dan penyimpanan arsip yang disajikan untuk pengambilan keputusan. b) Bidang Humas: Menggunakan sistem informasi berbasis *website*. Pemanfaatan lainnya secara manual yaitu *software* untuk pembuatan surat undangan dan pemberitahuan, dilakukan secara *offline* dan *online* dengan *hardware* unit tambahan berupa modem supaya terhubung dengan internet. 2) Hambatan: a) Bidang ketatalaksanaan: hanya terdapat beberapa pegawai yang mampu mengoperasikan sistem terkait ketatalaksanaan lembaga dan masalah teknis pada komputer. (b) Bidang Humas: kualitas perangkat dan *software* yang terkena virus. 3) Upaya mengatasi hambatan: a) Bidang ketatalaksanaan: mengadakan Diklat untuk pegawai, perbaikan komputer, dan pengadaan komputer baru. b) Bidang Humas: mengusulkan pengadaan barang yang kualitasnya lebih baik dan memasang anti virus dan meng-*update* anti virus.

Kata kunci: *pemanfaatan komputer, dinas pendidikan kabupaten kulon progo*

### Abstract

*The research aims to describe: (1) The availability of computing devices, (2) Utilization of computer, (3) Barriers to computer use, (3) Efforts to overcome barriers to the use of computers. This reaserch was using the type of qualitative descriptive. The result of research showed that: (1) The use of the computers: (a) The use of computer-related fields of management: system used is e-purchasing and SIMA. Utilization manually is mailing administration, administrative data processing, and storage of archives for decision making. (b) The use of a computer-related field of public relations work: website information system, in manual utilization computer using to make an invitation letters and notice via offline and sometimes online with modem unit that is connected to the Internet. (3) The obstacles: (a) Related to the field of management: There are only a few employees who are able to operate the system, other barriers on a technical issue with the computer. (b) Related fields of Public Relations: The only obstacle is technically a computer that is the quality of the device and the software affected by the virus. (4) Efforts to overcome obstacles: (a) related to the field of management: training for the employees, computer repairing, and procurement of new computers. (b) related to the field of Public Relations: proposed the procurement of better quality computers and installing up to date anti-virus..*

*Keywords: computer utilization , educational departmet of district Kulon Progo*

## PENDAHULUAN

Saat ini teknologi informasi dan komunikasi memang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dengan adanya teknologi khususnya perangkat keras komputer, banyak manfaat yang akan didapat, serta mempermudah dalam pekerjaan di berbagai organisasi maupun instansi. Pegawai kantor yang menggunakan komputer dalam mengerjakan laporan akan lebih cepat dan praktis dari pada pegawai yang mengerjakan dengan manual. Selain itu penggunaan komputer dapat menekan biaya dan menghemat waktu jika terjadi kesalahan tidak perlu membuang-buang kertas karena tinggal mengedit data, jika dirasa sudah sempurna data yang dibuat dapat dicetak menggunakan printer. Selain dapat mencetak langsung, dengan menggunakan komputer dapat berbagi data, informasi maupun laporan dengan terhubung menggunakan jaringan LAN (Local Area Network) dan menggunakan jaringan internet modem. Segala kegiatan yang dilakukan tidak lain hanya untuk mempermudah, mempercepat dan menghemat waktu dalam pekerjaan dalam suatu organisasi maupun lembaga.

Dinas pendidikan merupakan salah satu SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) yang menangani pendidikan bagi warga masyarakat Kabupaten Kulon Progo yang dapat dikatakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo memanfaatkan komputer untuk menunjang kelancaran dalam melaksanakan pekerjaan, salah satunya untuk meningkatkan kinerja pegawai dan meringankan pekerjaan yang diberikan oleh atasan. Hal tersebut Terutama dalam penggunaan

sistem yang digunakan untuk mengelola terkait data pendidikan di Kabupaten Kulon Progo. Program-program yang ada di dalam komputer juga digunakan untuk pembuatan data pendidikan seperti *microsoft office* yang terdiri dari *microsoft word*, *microsoft excel*, *microsoft power point*, dan masih banyak lainnya. Dinas Pendidikan juga menggunakan perangkat pendukung yaitu perangkat keras jaringan yang digunakan untuk menghubungkan dengan internet misalnya dengan modem, yang dimanfaatkan untuk pengiriman data yang penting harusnya sampai tepat waktu dan jarak yang jauh.

Berdasarkan hasil pengamatan pada studi pendahuluan dan wanwancara dengan staff subbag umum di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo, pada saat ini Dinas Pendidikan sudah menggunakan perangkat komputer, tetapi secara keseluruhan belum maksimal, masih terdapat kendala di seksi atau bagian di Dinas Pendidikan Kulon Progo. Kendala yang ditemukan peneliti yaitu Sedikitnya pegawai yang mampu menggunakan sistem terkait pengelolaan aset pendidikan. Hal tersebut menjadikan beban kerja pegawai yang menangani menjadi berat. Pegawai yang belum mampu mengoperasikan sistem komputer hanya melaksanakan pekerjaan secara manual sedangkan pegawai dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi

Belum optimalnya penggunaan jaringan internet untuk penyimpanan arsip karena pegawai cenderung melakukan secara *offline*. Kendala terkait dengan ketatalaksanaan juga yaitu belum adanya sistem yang digunakan untuk mengelola administrasi persuratan.

Kemudian pada pegawainya sendiri dalam memanfaatkan komputer untuk menyelesaikan

pekerjaan terkadang kurang teliti dalam memasukan data ke komputer secara manual. Pegawai yang melakukan pekerjaan secara manual tidak mengikuti perkembangan teknologi.

Berdasarkan kondisi sebagaimana diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian dan penelitian mengenai pemanfaatan komputer di Dinas Pendidikan Kulon Progo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan penggunaan komputer, hambatan pemanfaatan komputer, dan upaya untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan komputer di Dinas Pendidikan Kulon Progo.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti berpartisipasi di lapangan, mencatat secara hati-hati apa terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan membuat laporan penelitian secara mendetail. (Sugiyono, 2013: 12) Penelitian ini dilakukan secara natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2016 hingga Mei 2016. Penelitian dilakukan dengan beberapa tahap, yakni penyusunan proposal, perizinan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan penelitian.

### **Target/Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini yaitu data penelitian diperoleh langsung dari subyek penelitian yaitu Kasubbag Umum Sekretariat, kepala Seksi kurikulum dan Peningkatan Mutu Pendidikan bidang Sekolah Dasar, Staff Subbag Perencanaan Sekretariat, Staff Seksi Sarana Dan Prasarana Bidang Pendidikan Sekolah Dasar. Selain dari narasumber, data ataupun informasi yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi kegiatan yang ada di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo.

### **Prosedur**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga sebelum penelitian peneliti melakukan pra penelitian di lapangan untuk mengetahui fenomena yang menarik di lapangan untuk diteliti. Selanjutnya peneliti membuat proposal penelitian dan melakukan penelitian di lapangan. Di lapangan peneliti memperoleh data melalui metode wawancara dengan beberapa pihak terkait pemanfaatan komputer, observasi, dan melakukan studi dokumentasi terhadap beberapa dokumen emanfaatan komputer di Dinas Pendidikan Kulon Progo. Data yang diperoleh dilapangan dianalisis menggunakan teknik analisis data model Miles Huberman. Setelah analisis data selesai maka hasilnya dibandingkan dengan teori dan indikator yang ada. Setelah itu dibuat kesimpulan dan saran.

### **Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Data pada penelitian ini adalah data deskriptif, yang diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian dengan bantuan pedoman wawancara, pedoman obsevasi, dan pedoman dokumentasi. Menurut Nasution dalam Andi

Prastowo (2012: 43) peneliti adalah key instrument atau alat instrument penelitian utama.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara.

### 1. Wawancara.

Susan Stainback dalam Sugiyono (2014: 318) menyatakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui kegiatan observasi. Kemudian terdapat beberapa wawancara yang dapat digunakan dalam penelitian yaitu wawancara tidak terstruktur, dan semi terstruktur. Wawancara tidak terstruktur diterapkan ketika peneliti bermaksud memperoleh informasi umum dan belum mengarah pada fokus masalah. Kemudian peneliti mulai menerapkan wawancara semi terstruktur untuk mulai mengarah pada fokus penelitian.

### 2. Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan dan dengan teknik observasi terstruktur. Observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. (Sugiyono, 2013: 145)

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. (Sugiyono, 2014: 329). Peneliti menggunakan dokumen baik resmi maupun pribadi, daftar inventarisasi, surat penting, dan foto-foto terkait pemanfaatan komputer di Dinas Pendidikan Kulon Progo.

## Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model *Miles and Huberman* yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Sugiyono, 2014: 58). Pada tahap pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul data ditulis dalam bentuk uraian dan disederhanakan dengan berfokus pada hal-hal penting. Penyederhanaan dimaksudkan agar mudah dipahami dan memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian maka berikut ini adalah hasil dan pembahasannya:

### 1. Pemanfaatan Komputer di Dinas

#### Pendidikan Kabupaten Kulon Progo

- a. Pemanfaatan Perangkat Komputer Terkait Bidang Ketatalaksanaan di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo

Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Progo merupakan pengguna komputer, dalam proses penggunaanya yaitu menghidupkan, memakai, dan mematikan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sutarmen (2009: 94) menghidupkan (*turn on*), pengoperasian, dan mematikan.

Komputer merupakan rangkaian *hardware* yang dirangkai menjadi satu dan dapat digunakan untuk membantu manusia dalam melakukan banyak hal. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Jamal Ma'mur Asmani (2011:166) bahwa komputer adalah perangkat berupa *hard- ware* dan *softwere* yang digunakan untuk membantu manusia dalam mengolah data menjadi informasi data menjadi informasi dan

menyimpannya untuk ditampilkan di lain waktu. Pemanfaatan komputer terkait dalam bidang ketatalaksanaan di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo yakni mencatat, mengolah, menyimpan dokumentasi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Tim Dosen AP UNY (2012: 115) bahwa tata laksana yaitu segenap proses kegiatan menghimpun (menerima), mencatat, mengolah, menggandakan, mengirim, dan menyimpan semua bahan keterangan yang diperlukan oleh organisasi. Tata laksana atau tata usaha bukan hanya meliputi surat menyurat tetapi mencakup pengelolaan semua bahan keterangan atau informasi berwujud warkat.

Pemanfaatan komputer terkait bidang ketatalaksanaan telah menggunakan sistem, beberapa sistem yang digunakan yaitu *e-purchasing* dan SIM Aset (SIMA). *E-purchasing* merupakan sistem pengadaan barang yang diselenggarakan oleh pemerintah guna mempermudah proses pengadaan barang yang dilakukan oleh instansi maupun lembaga pendidikan. Pemerintah bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan penyedia barang dan kesepakatan harga yang telah ditetapkan.

Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo telah memiliki data kebutuhan barang yang perlu diadakan, dengan menggunakan *e-purchasing* Dinas Pendidikan mendapat informasi tentang barang dan harga barang yang akan dibeli secara *online* tanpa perantara dengan membuka menu katalog pada sistem. Informasi yang didapat bahwa harga barang tersebut lebih murah dari harga barang dipasaran karena pembelian langsung dari perusahaan. Informasi yang didapat kemudian dicatat dan ditindak lanjuti oleh

panitia pengadaan barang jika barang dirasa susai maka pimpinan akan memberikan keputusan terkait pengadaan barang tersebut dan segera dilakukan transaksi online dengan memanfaatkan komputer.

Dinas pendidikan dalam memanfaatkan SIMA terkait dengan bidang ketatalaksanaan yaitu menerima informasi dari sekolah-sekolah tentang aset-aset apa saja yang dimiliki, kemudian data yang didapat dicatat dan dioleh untuk mengetahui jumlah aset yang dimiliki setiap sekolah dan untuk mengetahui kondisi barang yang dimiliki sekolah. Data tersebut juga dapat sekaligus sebagai laporan triwulan khusus inventaris barang. Dalam proses pemanfaatannya pihak dinas hanya perlu melakukan pencarian di sistem dengan cepat dan dalam penetuan kebijakan pimpinan dapat menentukan penghapusan barang, perawatan barang yang sudah masuk masa perawatan barang.

Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo dalam melaksanakan pekerjaan terkait bidang ketatalaksanaan tidak seluruhnya menggunakan sistem, masih ada yang dilakukan secara manual. Pemanfaatan komputernya bermacam-macam sesuai tugas bidang masing-masing yaitu untuk menyajikan informasi dan pengambilan keputusan. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan murdick dalam Lantip dan Riyanto (2011: 174) yang menyatakan bahwa tujuan SIM berbasis komputer adalah menyajikan informasi untuk pengambilan keputusan pada perencanaan, pemeriksaan, pengorganisasian, pengendalian kegiatan

operasi sub sistem suatu organisasi dan menyajikan sinergi organisasi pada proses.

**b. Pemanfaatan Komputer Terkait Bidang Hubungan dengan Masyarakat di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo**

Pemanfaatan komputer berkaitan dengan hubungan dengan masyarakat yaitu dengan menggunakan sistem informasi berbasis *website*. Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo memiliki *website* yang dikelola oleh pegawainya sebagai admin. Pengelolaan *website* tentunya harus terhubung dengan internet, internet sendiri adalah kumpulan kumpulan yang sangat luas dari jaringan komputer. Hal tersebut selaras dengan pernyataan dari beberapa sarana ogram aplikasi *microsoft word* untuk membuat surat undangan kemudian menggunakan printer untuk mencetak surat yang akan dikirim ke instansi lain. Printer juga digunakan untuk mencetak pengumuman hasil lomba untuk ditempelkan di papan pengumuman.

Dinas Pendidikan melakukan pekerjaan dengan online yakni dengan memanfaatkan perangkat tambahan modem dan internet kabel untuk terhubung dengan internet dengan menggunakan program aplikasi internet. Pengelolaan *website* di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo dilakukan oleh subbag perencanaan bagian datadik. Proses pemanfaatan komputer terkait bidang hubungan dengan masyarakat dalam pengelolaannya yaitu data atau informasi didapat dari seksi atau bagian di Dinas Pendidikan yang berupa data pendidikan terkait dengan Dinas Pendidikan sendiri maupun data pendidikan terkait dengan sekolah. Data yang didapat oleh admin kemudian di-*upload* ke *website* Dinas Pendidikan supaya instansi lain

maupun masyarakat umum dapat mengetahui informasi tentang pendidikan di Kabupaten Kulon Progo.

**2. Hambatan Pemanfaatan Komputer di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo**

**a. Hambatan Dalam Pemanfaatan Komputer Terkait Bidang Ketatalaksanaan**

Pemanfaatan komputer terkait bidang ketatalaksanaan di Dinas Pendidikan kabupaten Kulon Progo masih ada beberapa hambatan. Hambatan tersebut pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo yang bisa menggunakan sistem *e-purchasing* dan SIMA hanya beberapa orang saja. Hambatan pada sistemnya sendiri yaitu pada katalog barang yang disediakan belum lengkap, ada beberapa barang yang belum tersedia. Hambatan lainnya kebanyakan masalah teknis diantaranya penempatan perangkat yang salah mengakibatkan kerusakan, di Dinas Pendidikan Pernah terjadi kerusakan perangkat komputer karena diletakkan dibawah AC yang terkena tetesan dan terjadi konslet. *Software* yang terkena virus yang menyebabkan kerusakan pada program aplikasi dan merusak file yang menyebabkan file tidak bisa dibuka. Terdapat perangkat komputer yang tidak siap pakai karena masih menggunakan produk lama yang sering mengalami masalah misal pada printer yang digunakan secara terus menerus hasil cetakan menjadi tidak jelas, dan ada beberapa pegawai yang belum bisa mengoperasikan komputer.

b. Hambatan Dalam Pemanfaatan Komputer Terkait Bidang Hubungan dengan Masyarakat

Hambatan yang terjadi pada pemanfaatan komputer terkait bidang hubungan dengan masyarakat hanya tentang teknis saja. Hambatan tersebut diantaranya yaitu koneksi yang kurang cepat menyebabkan memakan waktu yang lebih lama. Hambatan lainnya yaitu program aplikasi yang digunakan terkena virus karena sering terhubung dengan internet.

c. Hambatan pada Pegawai (*brainware*)

Hambatan yang dialami Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo pada pegawai (*brainware*) yaitu Pegawainya tidak seluruhnya mampu mengoperasikan komputer dikarenakan faktor usia dan baru proses belajar. Berdasarkan analisis data jumlah pegawai berdasar kualifikasi pendidikan juga masih terdapat beberapa pegawai yang pendidikan terakhirnya tidak tamat SMA. Hal tersebut menyebabkan penyelesaian pekerjaan di suatu ruangan atau bidang terhambat pegawai yang mampu mengoperasikan perangkat keras komputerpun beban kerja menjadi bertambah.

### **3. Upaya Mengatasi Hambatan Pemanfaatan Komputer di Dinas Pendidikan kulon Progo**

a. Upaya Mengatasi Hambatan Pemanfaatan Komputer Tekait Bidang Ketatalaksanaan

Upaya untuk pegawai yang belum mampu mengoperasikan komputer terkait sistem *e-purchasing* dan SIMA yang digunakan pihak Dinas Pendidikan berusaha melaksanakan DIKLAT tentang sistem tersebut untuk pegawai. Untuk sitem pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo memberi masukan

melalui tanggapan supaya katalog menjadi lebih lengkap.

Upaya untuk mengatasi hambatan teknis yang dilakukan pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo yaitu membersihkan virus dengan anti virus supaya virus tidak menyebar. Hal tersebut sesuai dengan Rully (2012: 12) yang menyatakan bahwa anti virus merupakan program yang digunakan untuk membersihkan file-file komputer komputer yang terinfeksi virus komputer dan juga mengawasi sistem komputer terhadap serangan virus komputer yang masuk, yaitu AVG, Avira, dan sebagainya. Program aplikasi sudah terinveksi parah maka dilakukan instal ulang.

b. Upaya Mengatasi Hamabatan Komputer Terkait Bidang Hubungan dengan Masyarakat

Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo melakukan upaya mengatasi hambatan teknis dengan penggantian perangakat tambahan berupa modem dengan melakukan usul pengadaan perangkat komputer baru yang bisa dikabulkan dan bisa juga tidak tergantung anggaran. Dinas Pendidikan juga mengupayakan membersihkan program aplikasi atau file yang digunakan dengan *software* anti virus, *software* anti virus yang sering digunakan yaitu AVG, Avira

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Komputer di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo

a. Pemanfaatan Komputer Terkait Bidang Ketatalaksanaan

Pemanfaatan Komputer di Dinas Pendidikan Kulon Progo terkait dengan ketatalaksanaan dilakukan dengan menggunakan menggunakan sistem *e-purchasing* dan SIMA. Pemanfaatan komputer di Dinas Pendidikan ada juga yang dilakukan secara manual. Pegawai Dinas Pendidikan menggunakan komputer untuk penyelesaian pekerjaan dan dijadikan sebuah informasi untuk pengambilan keputusan hal yang akan dilakukan.

b. Pemanfaatan Komputer Terkait Bidang Hubungan dengan Masyarakat

Pemanfaatan komputer di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo terkait Hubungan dengan Masyarakat dilakukan dengan menggunakan menggunakan sistem informasi berbasis *website*. Pengelolaan *website*. Pemanfaatan komputer di Dinas Pendidikan ada juga yang dilakukan secara manual dan dilakukan secara *offline* dan juga secara *online*.

2. Hambatan pemanfaatan komputer di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo

a. Hambatan Pemanfaatan Komputer Terkait Bidang Ketatalaksanaan

Pemanfaatan komputer di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo terkait bidang ketatalaksanaan masih ada hambatan dalam pemanfaatan sistem yang digunakan. Hambatan tersebut yaitu pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo yang bisa menggunakan sistem *e-purchasing* dan SIMA hanya beberapa orang saja. Hambatan pada sistemnya sendiri yaitu pada katalog barang yang disediakan belum lengkap. Hambatan

lainnya kebanyakan secara teknis perangkat komputernya.

b. Hambatan Pemanfaatan Komputer Terkait Bidang Hubungan dengan Masyarakat

Hambatan yang terjadi pada pemanfaatan komputer terkait hubungan dengan masyarakat hanya secara teknis saja, yaitu kualitas perangkat yang belum cukup memadai, dan *software* terkena *virus*.

3. Upaya mengatasi hambatan

a. Upaya Mengatasi Hambatan Pemanfaatan Komputer Terkait Bidang Ketatalaksanaan

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan pemanfaatan komputer terkait bidang ketatalaksanaan yaitu pegawai yang belum mampu mengoperasikan komputer terkait sistem *e-purchasing* dan SIMA yang digunakan maka pihak Dinas Pendidikan berusaha melaksanakan DIKLAT. Upaya secara teknis yaitu dengan perbaikan komputer, pengadaan komputer, dan usaha mandiri yang dilakukan oleh pegawai.

b. Upaya Mengatasi Hambatan Pemanfaatan Komputer Terkait Bidang Hubungan dengan Masyarakat

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pemanfaatan komputer terkait bidang Humas di Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo yaitu mengusulkan pengadaan perangkat komputer yang kualitasnya lebih baik dan menginstal anti virus untuk *software*.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo dalam penempatan pegawai hendaknya disesuaikan dengan keahlian pegawainya, selain itu pegawai yang belum bisa mengoperasikan komputer juga diikutsertakan dalam DIKLAT.
2. Sistem *e-purchasing* yang digunakan hendaknya pada katalog barang dilengkapi.
3. Kebijakan Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo hendaknya melakukan penataan ulang prioritas anggaran untuk pengadaan dan perawatan perangkat keras komputer (*hardware*) maupun perangkat lunak komputer (*software*).

- Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Dosen AP UNY. (2012). *Manajemen Pendidikan*. yogyakarta: UNY Press.

## DAFTAR PUSTAKA

Andi Prastowo. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Jamal Ma'mur Asmani.2011. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.

Lantip Diat Prasojo dan Riyanto. (2011). *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta : Gava Media.

Rully Charitas. Dkk. (2012). *Mengenal Software for Beginners*.Yogyakarta: CV Andi Offset.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.